



**SUARA
PASURUAN**

■ KREATIF
■ DINAMIS
■ ASPIRATIF

BerAKHLAK
Berakhlak, Berprestasi, Berkeadilan, Berkeadilan

**#bangga
melayani
bangsa**



Pemkab Pasuruan Mulai Salurkan BLT Migor dan Beras. Wabup Mujib Imron Minta KPM Tak Gunakan Untuk Beli Baju Lebaran



Kamis, 14 April 2022

Pemerintah Kabupaten Pasuruan telah memulai penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) Minyak Goreng dan bantuan beras kepada 128.490 Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Penyaluran bantuan ini diluncurkan oleh Wakil Bupati Pasuruan, KH Abdul Mujib Imron di Pendopo Kecamatan Bangil. Setiap KPM menerima total bantuan sebesar Rp 500.000, yang terdiri dari BLT minyak goreng Rp 300.000 dan bantuan beras Rp 200.000. Penyaluran bantuan dilakukan oleh PT Pos

Indonesia, dengan pendataan KPM berdasarkan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS).

Gus Mujib menekankan pentingnya penggunaan bantuan untuk kebutuhan pokok, terutama minyak goreng dan beras yang saat ini masih mahal. Ia menghimbau para KPM untuk tidak menggunakan bantuan tersebut untuk membeli barang-barang yang tidak mendesak seperti baju lebaran. Selain itu, Gus Mujib juga meminta kepada para kepala desa dan lurah untuk mengidentifikasi warga kurang mampu yang belum tercover dalam data penerima manfaat dan mengajukan mereka untuk mendapatkan bantuan di periode berikutnya.

Kepala Dinas Sosial Kabupaten Pasuruan, Suwito Adi menambahkan, penyaluran BLT minyak goreng dan beras di Kecamatan Bangil dilakukan di dua lokasi, yaitu Pendopo Kecamatan Bangil dan Kantor Pos Bangil. Penyaluran ini merupakan lanjutan dari periode pertama, dimana 129.281 KPM dari total 131.194 KPM telah menerima bantuan. Sisa KPM yang belum menerima bantuan disebabkan oleh beberapa faktor seperti meninggal dunia, ganda bansos, mampu, pindah alamat, dan menolak bantuan.

Pemerintah Kabupaten Pasuruan terus berupaya untuk memastikan penyaluran bantuan tepat sasaran dan tertib, serta mendorong partisipasi aktif dari masyarakat dalam proses pendataan dan

pengawasan bantuan. Hal ini diharapkan dapat membantu meringankan beban masyarakat kurang mampu dan meningkatkan kesejahteraan mereka.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.

